

**PERAN PEMBIMBING AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA
AKHLAK WARGA BINAAN RUMAH TAHANAN KELAS II A
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian nsyarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

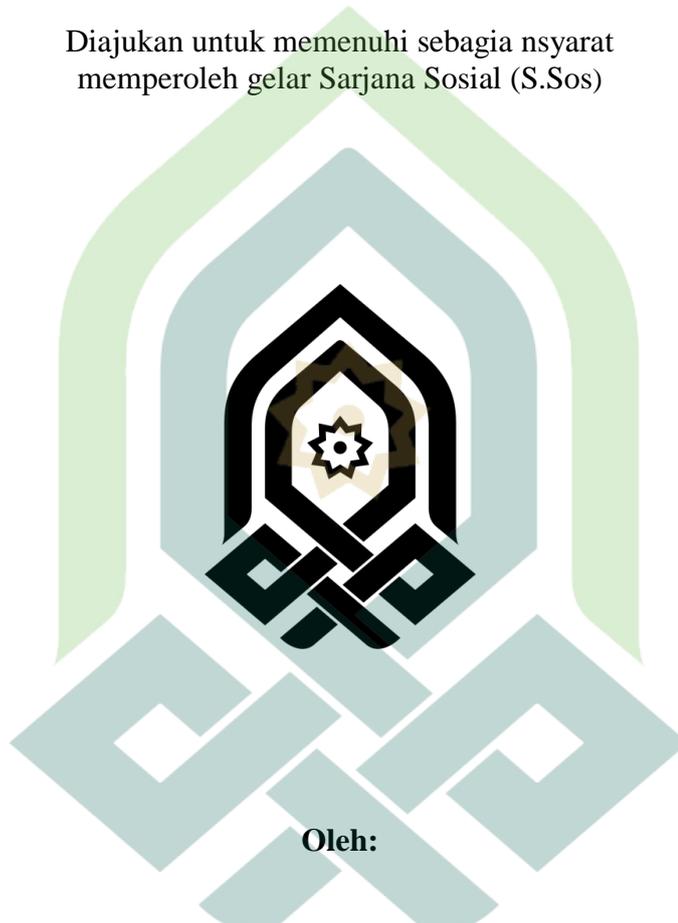
IKHO WIDIANA MAJID
NIM. 2041114013

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

**PERAN PEMBIMBING AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA
AKHLAK WARGA BINAAN RUMAH TAHANAN KELAS II A
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian nsyarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

IKHO WIDIANA MAJID
NIM. 2041114013

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Khikmah

NIM : 2013 113 165

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah

Angkatan : 2013

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN INDUSTRI KERAJINAN SAPU GELAGAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN (Studi Kasus Desa Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pekalongan)”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Dengan ini pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 27 Desember 2018

Penulis



NUR KHIKMAH
NIM. 2013 113 165

NOTA PEMBIMBING

Dr. Hj. Siti Qomariyah, M.A
Karangjombo Tirto Pekalongan

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nur Khikmah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **Nur Khikmah**
NIM : **2013113165**
Jurusan : **Ekonomi Syariah**
Judul : **Peran Industri Kerajinan Sapu Gelagah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan (Studi Kasus Desa Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang)**

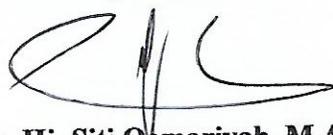
Dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut segera dapat dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 10 Desember 2018

Pembimbing Skripsi



Dr. Hj. Siti Qomariyah, M.A
NIP. 19670708 199203 2011

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Pahlawan No. 52 Kajen, Kabupaten Pekalongan

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : NUR KHIKMAH
NIM : 2013113165
Judul Skripsi : PERAN INDUSTRI KERAJINAN SAPU GELAGAH
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
(Study Kasus Desa Majalangu Kec. Watukumpul Kab.
Pemalang)

telah diujikan pada hari Senin, 27 Desember 2018 dan dinyatakan LULUS
serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
(S.E)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H
NIP. 19750220 199903 2 001

Penguji II

Agus Fakhрина, M.S.I
NIP. 19770123 200312 1 001

Pekalongan, 21 Januari 2019

Disahkan oleh
Dekan,

Dr. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H
NIP. 19750220 199903 2 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	sy	es dan ye

ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. *Ta Marbutah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا	Ditulis	<i>Rabbanā</i>
البر	Ditulis	<i>al-birr</i>

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf syamsiyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf qamariyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	Ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'.

Contoh:

أمرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk;

- *Peri Kecilku: Nur Qifa (Alm) dan bintangku: Aulian Althafunizam yang tentu saja kurang perhatian penulis karena penyelesaian skripsi ini, semoga Kamu dan adik-adikmu kelak menjadi anak yang sholeh-sholehah serta membanggakan orang tua.*
- *Kedua orang tuaku Bpk Zamroni dan Ibu Sainah yang telah mendukung dan mendoakan penulis demi menjadi pribadi yang mandiri dan bahagia dunia akhirat, Do'a kalian adalah yang terbaik, Semoga penulis bisa menjunjung martabat kalian.*
- *Suamiku Dalim Hidayat yang telah mendukung baik materi maupun non materi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.*
- *Kakakku Churotin dan Adikku Muhamad Nur Rozak, terimakasih atas do'a dan dukungannya, semoga kalian menjadi orang sukses.*
- *Kedua mertuaku Bpk Abdul Qodir dan Ibu Mutmainah, terimakasih atas do'anya.*
- *Guruku Ibu Hj. Siti Qomariyah, M.A serta guru-guru yang yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang telah ikhlas, sabar, penuh kasih sayang dan tiada henti memberikan ilmu dan doa serta mengasuh dan membimbing penulis baik mental maupun spiritual.*
- *Para guru dan dosen IAIN Pekalongan khususnya dosen Ekonomi Syariah yang selalu memberikan bimbingan dan membagi ilmunya kepada penulis.*
- *Teman teman Ekos E dan ESSP'13 yang telah mengenalkan banyak hal serta teman seperjuangan KKN 44 reban kalisari, dengan kalian KKN lebih berwarna.*
- *Teman-teman alumni gang 6 kos, Qiqi, Ani, Suci, Puput, Aisyah, Mba Hana, Mba Mahmudah, Mba Muta, Gea, Mamah, Nefi, Viki,, Wildani, Amri, Azmi, Mei yang telah memberikan cerita baru selama di batik city.*
- *Dan seluruh keluargaku, Bani Mulya dan Bani Mi'an, Penulis adalah orang pertama yang mendapatkan Gelar "S". Semoga menjadikan motivasi untuk generasi-generasi keluarga kita selanjutnya. Terimakasih untuk do'a dan dukungannya.*



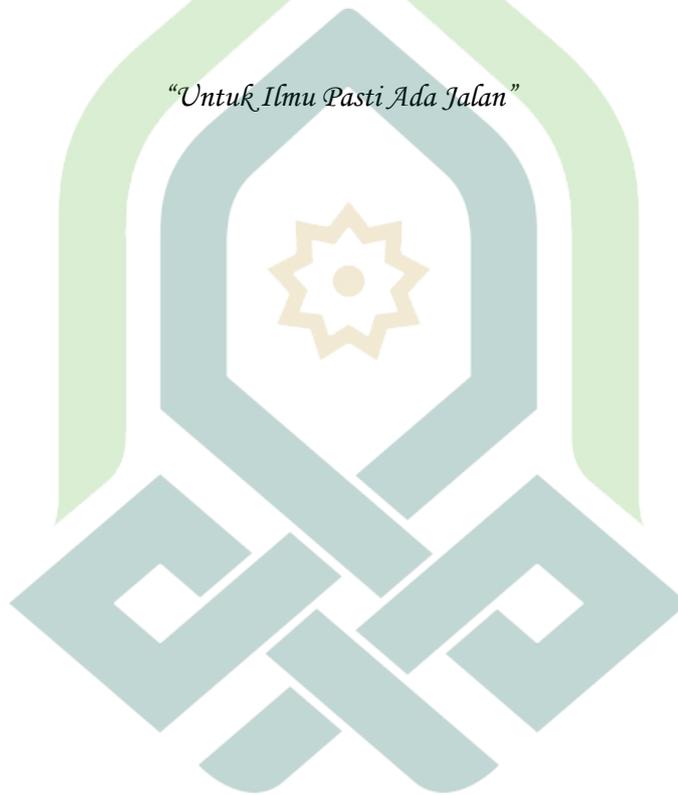
MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

(QS. Al Insyirah: 6-7)

“Untuk Ilmu Pasti Ada Jalan”



ABSTRAK

Khikmah, Nur. 2018. **“PERAN INDUSTRI KERAJINAN SAPU GELAGAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN (STUDI KASUS DESA MAJALANGU KECAMATAN WATUKUMPUL KABUPATEN PEMALANG)”** Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syari’ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dr. Hj. Siti Qomariyah, M. A

Kata Kunci: Home Industri, Peran dan Kesejahteraan.

Kesejahteraan baik materil maupun non materil yang di pengaruhi oleh beberapa faktor. Dapat di katakan sebagai sejahtera apabila masyarakat terpenuhi beberapa indikator dari kesejahteraan. Home industri kerajinan sapu gelagah di desa Majalangu merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan pekerjaan dapat berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, mengurangi tingkat pengangguran serta dapat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan yang optimal (kesejahteraan islami) akan tercapai apabila kecerdasan material dan kecerdasan spiritual seimbang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran industri kerajinan sapu gelagah di desa Majalangu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat muslim dan pandangan ekonom islam terhadap peran industri kerajinan sapu gelagah dalam meningkatkan kesejahteraan.

Penelitian ini, adalah jenis penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif, dengan data primer dan sekunder yang di pecahkan melalui observasi, wawancara juga dokumen-dokumen yang terkait.

Adapun hasil dari penelitian ini dapat di ambil kesimpulan bahwa Industri kerajinan sapu gelagah merupakan usaha yang cukup membantu perekonomian masyarakat, membantu memenuhi kebutuhan pendidikan, kebutuhan kesehatan, kebutuhan sosial serta kebutuhan investasi/ menabung. Berdasarkan tinjauan ekonom islam, bahwa masyarakat muslim industri kerajinan sapu gelagah desa Majalangu memiliki kecerdasan ekonomi (*material quotient*) dan kecerdasan spiritul (*spiritual quotient*). Namun kesejahteraan yang islami (*Islamic Welfare*) belum sepenuhnya di capai karena masih ada beberapa masyarakat yang mengalokasikan hartanya secara berlebihan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang mengatur seluruh alam raya. Sholawat serta salam semoga tercurah pada pionir ekonomi islam yaitu Nabi Muhamad SAW, Keluarga, para sahabat dan orang-orang yang mengikuti jejak langkahnya. Dengan pertolongan dan hidayah Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Peran Industri Kerajinan Sapu Gelagah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan (studi kasus desa Majalangu kecamatan Watukumpul kabupaten Pemalang)" di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan, pada jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam penyelesaian Strata Satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Ucapan terimakasih tak lupa penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan laporan ini, yaitu kepada:

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di IAIN Pekalongan.
2. Dr. Shinta Dewi Rahmawati, S.H., M.H., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak Agus Fakhрина, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah IAIN Pekalongan.
4. Bapak Yusuf Nalim, M. Si., Selaku Dosen Wali.

5. Ibu, Dr. Hj. Siti Qomariyah, M. A., selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, dukungan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh informan dari Industri Kerajinan Sapu Gelagah yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Atas semua bantuannya, peneliti hanya dapat membalas dengan ucapan
“Jazakumullah Khairan Katsiran”

Penulis menyadari bahwa skripsi memerlukan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Akhirnya penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Pekalongan, 27 Desember 2018
Penulis



Nur Khikmah
NIM.2013113165

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	7
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	7
2. Tempat dan Waktu Penelitian	9
3. Subjek dan Objek Penelitian	9
4. Jenis Data	10
5. Teknik Pengumpulan Data.....	11
6. Teknik Keabsahan Data	14
7. Teknik Analisis Data	16
F. Sistematika Penulisan	18



BAB II LANDASAN TEORI	20
A. <i>Home Industri</i>	20
1. Pengertian <i>Home Industri</i>	20
2. Landasan Hukum	23
3. Fungsi Home Industri.....	28
4. Peran Home Industri	29
B. Kesejahteraan	33
1. Pengertian Kesejahteraan	33
a. Kesejahteraan Menurut Bahasa.....	33
b. Kesejahteraan Menurut Undang-Undang.....	34
c. Kesejahteraan Menurut Al Qur'an.....	34
d. Kesejahteraan Menurut Ulama.....	37
e. Kesejahteraan Menurut Ekonom Islam.....	37
2. Indikator Peningkatan Kesejahteraan.....	44
C. Tinjauan Pustaka.....	47
D. Kerangka Berfikir.....	50
BAB III GAMBARAN WILAYAH PENELITIAN	51
A. Gambaran Umum Desa Majalangu Kecamatan Watukumpul	51
1. Letak Geografis Desa Majalangu	51
2. Kondisi Sosial Ekonomi.....	54
3. Kehidupan Beragama	56
4. Sarana Dan Prasarana.....	57
5. Pemerintahan.....	57
B. Gambaran Umum Industri Kerajinan Sapu Gelagah Desa Majalangu.....	59
1. Sejarah Industri Kerajinan Sapu Gelagah	59
2. Usaha Kerajinan Sapu Gelagah	60
a. Proses Produksi Kerajinan Sapu Gelagah desa Majalangu...	60
b. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat desa Majalangu melalui Industri Kerajinan Sapu Gelagah	65



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	70
A. Peran Industri Kerajinan Sapu Gelagah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Di Desa Majalangu	70
B. Bagaimana Pandangan Ekonom Islam terhadap Peran Industri Kerajinan Sapu Gelagah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan di Desa Majalangu.....	79
1. Kesejahteraan Material Masyarakat Desa Majalangu	79
2. Kesejahteraan Spiritual Masyarakat Desa Majalangu.....	82
3. Kesejahteraan Islami Masyarakat Desa Majalangu	88
BAB V PENUTUP	100
A. Simpulan	100
B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN.....	109

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Komposisi Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia	52
Tabel 1.2 Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan	53
Tabel 1.3 Komposisi Penduduk Berdasarkan Pendidikan	53
Tabel 1.4 Komposisi Penduduk Berdasarkan Lapangan Pekerjaan.....	54
Tabel 1.5 Jumlah Pemeluk Agama	56
Tabel 1.6 Sarana Dan Prasarana.....	57
Tabel 1.7 Tanggapan responden terhadap peran industri kerajinan sapu gelagah dalam membantu perekonomian masyarakat	67
Tabel 1.8 Tanggapan Responden Terhadap Peran Industri Kerajinan Sapu Gelagah Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran	80
Tabel 1.9 Tanggapan Responden Terhadap Kepentingan Ibadah.....	83
Tabel 1.10 Tanggapan Responden Terhadap Pentingnya Kualitas Dan Kuantitas Harta	94



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Triangulasi Metode	15
Gambar 1.2 Triangulasi Sumber	15
Gambar 1.3 Indeks Herfindahl Unit Usaha dan Jumlah Pekerja	32
Gambar 1.4 Kerangka Berfikir.....	50
Gambar 1.5 Bagan Struktur Organisasi Desa Majalangu	58
Gambar 1.8 Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Desa Majalangu	81





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Krisis ekonomi adalah hal yang paling berat dirasakan masyarakat Indonesia karena menghantam sebagian besar kesejahteraan masyarakat Indonesia, pengertian kesejahteraan dikaitkan dengan aspek ekonomi dan dibatasi pada standar hidup dan kekayaan. Standar hidup diukur dari konsumsi riil masyarakat sementara kekayaan dari tabungan riil.¹ Masalah kesejahteraan adalah masalah yang sangat mendasar bagi seluruh umat manusia di dunia termasuk orang islam, karena kesejahteraan merupakan tujuan dari ajaran Islam dalam bidang ekonomi. Kesejahteraan merupakan bagian dari rahmatan lil ‘alamin yang diajarkan oleh agama Islam. Rumusan tujuan syariat (*maqashid al-syari’ah*) sebagaimana dicituskan oleh As-Syathibi adalah dalam rangka mencapai kesejahteraan. Syari’at yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad bertujuan menjaga kemaslahatan dan kesejahteraan umat manusia² baik dunia maupun akhirat.

Kesejahteraan oleh sebagian masyarakat selalu dikaitkan dengan kualitas hidup atau keadaan hidup yang baik. Untuk memperbaiki kualitas hidup, umat

¹ Agus Dwiyanto, DKK, *Kemiskinan dan Otonomi Daerah*, (Jakarta: Lipi Press, 2005), cet. Ke-1, hlm.61

² Mustafa Kamal Rokhan, *Bisnis Ala Nabi: Teladan Rasulullah Saw. Dalam Berbisnis*, (Yogyakarta: Bentang Pustaka, 2013), Hlm. XX

manusia dituntut untuk bekerja dan berusaha dengan tangannya sendiri. Ibnu Taimiyah dalam *al-Hisbah fi al-Islam* mengatakan sesungguhnya islam mendorong adanya kebebasan dalam aktifitas ekonomi sepanjang tidak bertentangan dengan islam.³

Salah satu bentuk bisnis yang dapat dilakukan dalam upaya mensejahterakan masyarakat adalah pengembangan *home industri* atau UMKM. *Home industri* atau UMKM merupakan basis usaha rakyat yang secara mengejutkan mampu bertahan di tengah krisis ekonomi. Sejak terjadi krisis ekonomi 1997, UMKM memainkan peran dalam mengatasi persoalan pengangguran (ketenagakerjaan).⁴ UMKM boleh dikatakan merupakan salah satu solusi masyarakat untuk tetap bertahan dalam menghadapi krisis yakni dengan melibatkan diri dalam aktivitas usaha kecil terutama yang berkarakteristik informal.⁵

Pembangunan usaha kecil, termasuk industri kerajinan dan industri rumah tangga yang bersifat informal dan tradisional diarahkan untuk memperluas lapangan pekerjaan dan kesempatan berusaha bagi masyarakat, yang apabila dikembangkan diharapkan mampu memecahkan masalah-masalah dasar pembangunan di Indonesia dan di desa pada khususnya.

³ Mustafa Kamal Rokhan, *Bisnis Ala Nabi*. Hlm.xxi

⁴ Mukti Fajar, *UMKM di Indonesia: Perspektif Hukum Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2016), hlm 214

⁵ Mukti Fajar, *UMKM di Indonesia...*hlm.215

Home industri atau UMKM tak jarang juga mengalami berbagai kendala dalam mengembangkan usahanya seperti masalah manajemen, pemasaran yang sangat sederhana, kesulitan modal, teknologi produksi yang sangat tradisional dan lain sebagainya, sehingga hal ini tentu saja akan mengganggu ataupun menghambat kesejahteraan bagi pengusaha kecil.

Salah satu bentuk UMKM yang menjadi unggulan bagi masyarakat, khususnya di desa Majalangu Kecamatan Watukumpul yaitu usaha produksi kerajinan sapu gelagah. *Home industri* ini dinilai mampu bertahan di tengah tengah krisis yang melanda Indonesia berpuluh-puluh tahun lalu. Terbukti hingga saat ini *home industri* kerajinan sapu gelagah masih tetap *eksis* berproduksi. Masyarakat menilai kebutuhan akan sapu tidak pernah mati meskipun berbagai alat kebersihan yang lebih canggih seperti *vacum cleaner* kini mulai berdatangan.

Desa Majalangu merupakan bagian dari kecamatan Watukumpul kabupaten Pematang Jaya. Memiliki luas wilayah $\pm 1.212,603$ Ha yang terdiri dari tanah sawah seluas $\pm 236,00$ Ha dan tanah darat seluas $\pm 976,603$ Ha dengan ketinggian rata-rata 468 mdpl dan merupakan daerah yang berbukit-bukit baik yang memiliki kemiringan landai maupun curam. Desa ini disebut sebagai “Sentra Industri Kerajinan Sapu Gelagah”. Masyarakat setempat mengatakan, produksi sapu gelagah di desa Majalangu adalah yang pertama di Indonesia. Kerajinan sapu gelagah ini telah dilakukan sejak masa penduduk Jepang di



Indonesia, sekitar tahun 1940-an.⁶ Dari penuturan atau cerita para sesepuh dan pengrajin sapu, pada mulanya di sekitar bukit dan kebun di wilayah sekitar desa Majalangu tumbuh sejenis rumput yang sekarang dikenal dengan nama rumput gelagah (kembang gelagah, jembul, oman) yang cukup banyak, sehingga beberapa warga lalu mencoba memanfaatkannya untuk alat kebersihan lantai atau sapu. Seiring berjalannya waktu, setelah kembang gelagah di anggap dapat dimanfaatkan sebagai alat kebersihan maka proses pembuatannya mulai dikembangkan baik bentuk (model), kualitas serta kuantitasnya serta menjualnya ke luar desa. Pasca kemerdekaan warga mulai menjualnya ke luar kota seperti Semarang, Surabaya dan Jakarta. Di tahun 1975-an sapu gelagah mulai diminati beberapa pengusaha dari Jakarta dan Cirebon untuk di ekspor ke luar negeri seperti Singapura dan Malaysia.⁷

Hingga saat ini sebagian besar masyarakat Majalangu menggeluti usaha yang telah dilakoni secara turun temurun yaitu menggeluti usaha produksi kerajinan sapu gelagah. Hampir di setiap rumah penduduk desa Majalangu terdapat produksi kerajinan sapu gelagah, baik yang bersekala besar dengan belasan hingga puluhan karyawan, maupun bersekala kecil yang hanya 2 atau 3 orang dari anggota keluarganya sendiri. Hingga saat ini mencapai ± 213 *home industri* kerajinan sapu gelagah di desa Majalangu, padahal harga sapu tidaklah

⁶ Fathurohim, Sesepuh dan perajin Sapu Gelagah desa Majalangu, *Wawancara Pribadi*, tanggal 28 Juli 2018 jam. 14.00 WIB.

⁷ Fathurohim, Sesepuh dan perajin Sapu Gelagah desa Majalangu, *Wawancara Pribadi*, tanggal 28 Juli 2018 jam. 14.00 WIB.

seberapa hanya berkisar antara Rp.3000 – Rp 10.000 saja, tergantung pada jenis sapu yang di produksi. Namun menggeluti usaha kerajinan sapu gelagah ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang cukup baik dalam upaya memperbaiki kualitas hidup dan mensejahterakan masyarakat.

Pasang surut usaha sering di alami oleh masyarakat *home industri* kerajinan sapu gelagah ini, mulai dari menjual produknya secara eceran dengan gerobak keliling hingga mendapat pesanan besar-besaran dari tengkulak untuk ekspor keluar Negeri dan akhirnya kembali lagi ke produksi lokal. Keadaan semacam ini sering di alami, namun semangat mereka untuk berjuang dan berusaha demi mencukupi kebutuhan sehari-hari, tak membuat masyarakat *home industri* jera untuk terus menekuni usaha kerajinan sapu gelagah.

Berdasarkan kajian tersebut penulis penting untuk meneliti peranan produksi kerajinan sapu gelagah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Majalangu ini, dalam penelitian ini penulis mengambil judul **“PERAN INDUSTRI KERAJINAN SAPU GELAGAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN” (Study Kasus Desa Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pematang)**



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana peran industri kerajinan sapu gelagah dalam meningkatkan kesejahteraan di desa Majalangu kecamatan Watukumpul kabupaten Pemalang?
- b. Bagaimana pandangan ekonom islam terhadap peran industri kerajinan sapu gelagah dalam meningkatkan kesejahteraan di desa Majalangu kecamatan Watukumpul kabupaten Pemalang?

C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui peran industri kerajinan sapu gelagah dalam meningkatkan kesejahteraan di desa Majalangu kecamatan Watukumpul kabupaten Pemalang.
- b. Untuk mengetahui pandangan ekonom islam terhadap peran industri kerajinan sapu gelagah dalam meningkatkan kesejahteraan di desa Majalangu kecamatan Watukumpul kabupaten Pemalang.

D. Kegunaan Penelitian

- a. Secara Teoritis, penelitian ini dapat menambah informasi, wawasan, pemikiran serta pengetahuan mengenai peran industri kerajinan sapu gelagah dalam meningkatkan kesejahteraan di desa Majalangu juga untuk mengetahui mengenai peran industri kerajinan sapu gelagah dalam

meningkatkan kesejahteraan menurut pandangan ekonom islam di desa Majalangu kecamatan Watukumpul Kabupaten Pematang. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi penelitian sejenis yang selanjutnya.

- b. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai indikator-indikator peningkatan kesejahteraan masyarakat, dapat juga dijadikan sebagai masukan bagi perajin industri kerajinan sapu gelagah serta masyarakat pada khususnya, untuk melihat bagaimana meningkatkan kesejahteraan di desa Majalangu, serta dapat dijadikan sebagai motivasi dalam berbisnis secara islami sesuai syari'at islam guna mendorong kegiatan usaha sehingga turut memberikan *input* atau masukan bagi pemerintah.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁸ Dalam hal ini penulis mengadakan penelitian tentang peran industri kerajinan sapu gelagah dalam meningkatkan kesejahteraan di desa Majalangu, yaitu data yang berupa hasil wawancara dengan sejumlah pemilik *home industri* kerajinan sapu gelagah di desa Majalangu dan data dari keterangan-keterangan tambahan,

⁸ Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. 22, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006). Hlm 4

juga dikumpulkan dari para informan lainnya terutama yang berhubungan dengan *home industri* kerajinan sapu gelagah.

Penelitian ini tergolong jenis *field research* (penelitian lapangan), dengan menggunakan metode pendekatan kasus (*case study*) yaitu suatu metode penelitian yang menggunakan bukti empiris untuk membuktikan apakah suatu teori dapat diimplementasikan pada suatu kondisi atau tidak.⁹ Sebuah *Case* dapat berupa satu individu, satu organisasi, satu peristiwa, satu keputusan, satu periode, satu sistem yang dapat dipelajari secara menyeluruh dan holistik.¹⁰ Dalam penelitian ini *case* yang di gunakan adalah peran industri kerajinan sapu gelagah dalam meningkatkan kesejahteraan di desa Majalangu kecamatan Watukumpul kabupaten Pemalang.

Alasan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai objek penelitian yaitu mengenai peran industri kerajinan sapu gelagah dalam meningkatkan kesejahteraan di desa Majalangu, selain itu karena jenis data yang akan diteliti berbentuk tulisan (taks) dan tidak dikonversikan menjadi angka. Selain itu data kualitatif diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian, bahkan dapat berupa cerita pendek.¹¹

⁹ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif : Dasar-Dasar* (jakarta: Indeks, 2012), hlm.115

¹⁰ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitati: Dasar-Dasar*, Hlm 116

¹¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*. (Jakarta: Kencana Persada Group, 2013), hlm.124

2. Tempat Dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak dikenal istilah populasi dan sampel, istilah yang digunakan adalah *setting social* atau tempat penelitian¹². Peneliti melakukan penelitian dari bulan februari 2018 sampai dengan selesai sampai selesai, di desa Majalangu kecamatan Watukumpul kabupaten Pemalang dengan tema Peran Industri Kerajinan Sapu Gelagah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan. Karena daerah ini merupakan salah satu desa penghasil sapu serta disebut sebagai Sentra Industri Kerajinan Sapu Gelagah.

3. Subjek Dan Objek Penelitian

a) Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu hal yang memiliki data tentang variabel-variabel yang diteliti.¹³ Subjek penelitian kualitatif yaitu orang-orang yang dapat dijadikan sumber data informasi dalam penelitian ini.

b) Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu hal yang menjadi pokok perhatian dari suatu penelitian.¹⁴ Objek dari penelitian ini adalah *home*

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1989), hlm.13

¹³ Lexy J Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Bandung: Remaja Rosdaya Karya, 2010), hlm 34

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*, hlm. 91

industri kerajinan sapu gelagah yang berlokasi di desa Majalangu kecamatan Watukumpul kabupaten Pemasang.

4. Jenis Data

Data adalah fakta *sensous* yang bermuatkan nilai-nilai tertentu (nilai ekonomi).¹⁵ Walaupun data memuat nilai dan yang bisa ditangkap secara indrawi, akan tetapi sama sekali belum mendapatkan sentuhan penafsiran atau pemberian arti tertentu.¹⁶ Jenis data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

a) Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh langsung di lapangan oleh peneliti sebagai objek penulisan.¹⁷ Artinya data primer diperoleh langsung dari sumber aslinya dalam istilah teknisnya responden atau informan.¹⁸ Dalam penelitian ini data primer yaitu data yang didapat langsung dari para pengelola industri kerajinan sapu gelagah baik pemilik industri maupun karyawannya, serta masyarakat sekitar *home industri*.

¹⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*, hlm.129

¹⁶ Sonny Leksono, *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi: Dari Metodologi Ke Metode*, (Jakarta: rajawali Press, 2013), hlm.200

¹⁷ Sonny Leksono, *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi...*, Hlm.206

¹⁸ Sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS*, (Jakarta: Gramedia, 2012), Hlm. 37

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder setelah sumber primer.¹⁹ Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya.²⁰ Dalam penelitian ini data sekunder yaitu menelaah data dari buku, gambar, literatur, data monografi dan lain sebagainya, yang bisa dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian, terutama dalam menyusun landasan teori.

5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu melakukan penelitian secara langsung di lapangan atau melalui informan, maka dari itu untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

a) Wawancara

Metode wawancara yaitu sebagai suatu proses tanya jawab lisan, dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan suaranya dengan telinganya sendiri.²¹ Bentuk wawancara yang dipakai adalah wawancara bebas dan wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas adalah proses wawancara dimana interview tidak secara langsung

¹⁹ Sonny Leksono, *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi*, Hlm 207

²⁰ Saefudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), Hlm.9

²¹ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Yogyakarta: Andi, 2004, jilid 2, hlm. 217.

mengarahkan tanya jawab pada pokok-pokok persoalan dari fokus penelitian, sedangkan wawancara bebas terpimpin adalah kombinasi dari wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Jadi proses wawancara hanya pokok-pokok masalah dari yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi.²²

Dalam penelitian kualitatif wawancara menjadi metode pengumpulan data paling utama.²³ Dalam metode ini penulis menggunakannya dengan cara melakukan wawancara secara langsung atau tanya jawab kepada para pengusaha dan karyawan kerajinan sapu gelagah serta masyarakat sekitar di desa Majalangu.

b) Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena sosial melalui gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.²⁴ Teknik observasi merupakan suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis,²⁵ yang bertujuan untuk mendeskripsikan lingkungan (*site*) yang diamati, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, individu-individu yang terlibat dalam lingkungan

²² Igusti Bagus Rai Utama dan I Made Eka Mahadewi, *Metodologi Penelitian Pariwisata dan Perhotelan*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset), Hlm.64-65

²³ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), Hlm.118

²⁴ P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Dalam Teroi dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), Hlm.63

²⁵ Haris Herdiansyah, *Metodologi penelitian Kualitatif*, Hlm:131

tersebut beserta aktivitas dan perilaku yang dimunculkan, serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu yang terlibat tersebut.²⁶

Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung kegiatan produksi kerajinan sapu gelagah di desa Majalangu kecamatan Watukumpul kabupaten Pemalang.

c) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku yang berkaitan tentang masalah penelitian.²⁷ Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menelaah dokumen yang ada untuk mempelajari pengetahuan atau fakta yang hendak diteliti.²⁸

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang kondisi umum, dokumen kegiatan usaha, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan gambaran umum industri kerajinan sapu gelagah di desa Majalangu kecamatan Watukumpul kabupaten Pemalang dan lain sebagainya yang diperlukan dalam penelitian ini.

²⁶ Haris Herdiansyah, *Metodologi penelitian Kualitatif*, Hlm 132

²⁷ Igusti Bagus Rai Utama dan I Made Eka Mahadewi, *Metogologi Penelitian Pariwisata dan Perhotelan...*, Hlm.52

²⁸ Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 130.

6. Teknik Keabsahan Data.

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah manusia, karena itu yang diperiksa adalah keabsahan datanya.²⁹ Pemilihan sampel dalam penelitian ini berdasarkan pertimbangan subjektif penelitian yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.³⁰ Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik yang digunakan apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian, atau berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.³¹ Dalam hal ini kriteria yang digunakan adalah *home industri* yang sudah berjalan minimal 20 tahun dan memiliki karyawan ≥ 10 orang.

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sebagai teknik pengecekan keabsahan data yang diperoleh. Teknik pengecekan data bertujuan untuk menguji kebenaran/keabsahan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi serta

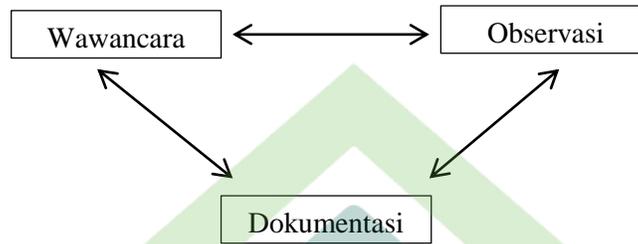
²⁹ Nusa Putra dan Ninih Dwilestari, *Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: RajaGrafindoPersada, 2012), Hlm.87

³⁰ Martono Nanang, *metode Peneltian kuantitaif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, hal. 79

³¹ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, , *Metode Penelitian Social*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 45

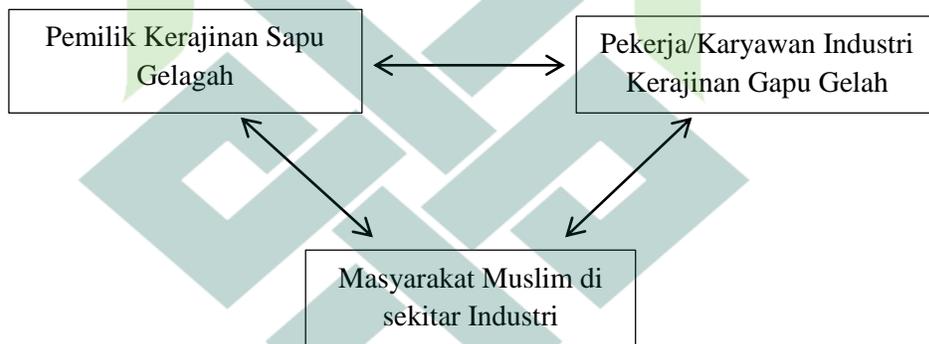
membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.³² Tujuannya adalah untuk memperoleh data yang valid.

Gambar 1.1 Triangulasi Metode



Pengecekan data dengan menggunakan triangulasi metode di dapat dari metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang dibandingkan hasilnya.

Gambar 1.2 Triangulasi Sumber



Triangulasi sumber data dilakukan dengan derajat kepercayaan beberapa informan dengan menggunakan metode pengumpulan data yang sama. Dalam hal ini, peneliti mengecek derajat kepercayaan sumber

³² M. Junaidi Ghoni dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 319-323

dengan melakukan wawancara pada informan kunci (pemilik industri kerajinan sapu gelagah) yang berjumlah 10-14 orang dan juga informan pendukung (karyawan/ perajin dan masyarakat) yang berjumlah 6 orang.

7. Teknik Analisis Data

Setelah seluruh data dikumpulkan maka langkah selanjutnya adalah penulis menganalisis data agar dapat ditarik kesimpulan. analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil interview, observasi dan sebagainya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan orang lain.³³ Analisa data adalah proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data yang bersifat kualitatif, maka teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data tersebut adalah analisis deskriptif kualitatif artinya penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³⁴

Deskriptif kualitatif disini menekankan bahwa penelitian yang bersifat deskriptif selain mendeskripsikan berbagai kasus yang ditemukan, juga untuk mendeskripsikan hal-hal yang bersifat spesifik yang disoroti tentang hal-hal yang di analisis yaitu peran industri kerajinan sapu gelagah

³³ Neong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1990), Hlm.76

³⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdaya Karya, 2002), hlm 3

dalam meningkatkan kesejahteraan didesa Majalangu kecamatan Watukumpul kabupaten Pemalang. Sesuai dengan judul penelitian ini, bahwa data yang dianalisis tidak berupa angka-angka tetapi dalam bentuk argumen, yaitu informasi yang diperoleh peneliti dari informan. Proses analisisnya melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

a) Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan kemungkinan data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga dapat memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan dengan mudah diambil ketika diperlukan.³⁵

b) Penyajian Data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang mamberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian kualitatif disajikan dalam bentuk naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah di pahami.³⁶

³⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), cet. Ke-19

³⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm.249

c) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada simpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran simpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji data kebenaran, kecocokan dan kekokohnya. Peneliti menyadari bahwa dalam mencari makna, harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kacamata *Key Information* dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pandangan etik).³⁷

F. Sistematika Penulisan

Untuk lebih mempermudah dan memberikan gambaran yang jelas mengenai isi skripsi ini, maka dibuat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang pengertian *home industry*, pengertian kesejahteraan, indikator peningkatan kesejahteraan

³⁷ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, hlm.85-89

ekonomi masyarakat dan peran *home industri* serta penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

BAB III GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum wilayah penelitian seperti; letak geografis, kondisi sosial ekonomi, potensi unggulan desa, kehidupan beragama, sarana dan prasarana, pemerintahan. Serta gambaran umum industri kerajinan sapu gelagah meliputi; sejarah industri kerajinan sapu gelagah, proses produksi kerajinan sapu gelagah, serta peningkatan kesejahteraan di Desa Majalangu melalui usaha kerajinan sapu gelagah.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan pembahasan hasil penelitian yang berisikan tentang bagaimana peran industri kerajinan sapu gelagah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat muslim desa Majalangu serta bagaimana pandangan ekonom islam terhadap peran home industri dalam meningkatkan kesejahteraan desa Majalangu kecamatan Watukumpul kabupaten Pematang.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan serta saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini, maka dapat diperoleh kesimpulan tentang Peran Industri Kerajinan Sapu Gelagah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Muslim (studi kasus desa Majalangu kecamatan Watukumpul kabupaten Pemalang), sebagai berikut:

1. Industri kerajinan sapu gelagah merupakan usaha yang cukup membantu perekonomian masyarakat, membantu memenuhi kebutuhan pendidikan, kebutuhan kesehatan, kebutuhan sosial serta kebutuhan investasi/ menabung. Keberadaan industri kerajinan sapu gelagah di desa Majalangu mampu memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan.
2. Berdasarkan tinjauan ekonom islam, bahwa masyarakat industri kerajinan sapu gelagah desa Majalangu memiliki kecerdasan ekonomi (*material quotient*) karena mampu memperbaiki kesejahteraan ekonomi kehidupannya, masyarakat industri Kerajinan sapu gelagah memiliki ciri-ciri seperti, taat kepada Allah (*habluminallah*), setia dan taat kepada sesama manusia (*habluminannas*), juga memelihara lingkungan dan alam sekitar (*habluminal a'lam*), hal ini berarti masyarakat memiliki kecerdasan spiritul (*spiritual quotient*). Namun kesejahteraan yang islami

3. (*Islamic Welfare*) belum sepenuhnya di capai karena masih ada beberapa masyarakat yang mengalokasikan hartanya secara berlebihan.

B. Saran

1. Untuk meningkatkan kesejahteraan dan kerjasama yang baik, sebaiknya pengusaha membentuk kelompok-kelompok usaha dapat lebih meningkatkan pengetahuan berwirausaha, menjalin kerjasama yang lebih erat dan dapat memecahkan masalah-masalah bersama dalam usahanya seperti masalah permodalan, pemasaran, pembagian target pasar dan lain sebagainya.
2. Untuk meningkatkan produktifitas, seharusnya pemerintah desa bekerjasama dengan pihak-pihak terkait memberikan pelatihan-pelatihan keterampilan kerajinan sapu gelagah secara terjadwal agar kreatifitas masyarakat khususnya generasi muda lebih terasah keterampilannya dan dapat melahirkan kreatifitas-kreatifitas baru dalam usaha kerajinan sapu gelagah.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah peneliti menetapkan, penulisan skripsi tentang “Peran Industri Kerajinan Sapu Gelagah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan (Studi Kasus Desa Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pematang Jaya)”. Peneliti menyadari bahwa penyusun serta penulis skripsi masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran-saran serta kritikan yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya kami ucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah mambantu penulis skripsi ini dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya, serta bagi para pembaca umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Aedi, Hasan. *Teori dan Aplikasi Ekonomi Pembangunan Perspektif Islam Sebuah Studi Komparasi*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011)
- al-Khufi, Ahmad Muhammad. *Bercermin Pada Akhlak Nabi SAW*. (Bandung: Pustaka Hidayah, 2003). Cet. ke-2
- Arikunto, Sharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1989)
- Azwar, Saefudin. *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)
- Bahreisy, Salim DKK. *Terjemah Tafsir Singkat Ibnu Katsir*. (Surabaya: Bina Ilmu, 1988), jilid II
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*. (Jakarta: Kencana Persada Group, 2013)
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. (Jakarta: Karya Insan Indonesia, 2004)
- Dwiyanto, Agus. DKK. *Kemiskinan dan Otonomi Daerah*. (Jakarta: Lipi Press, 2005), cet. Ke-1
- Fahrudin, Adi. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. (Bandung: Refika Aditama, 2012)
- Fajar, Mukti. *UMKM Di Indonesia: Perspektif Hukum Ekonomi*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016)
- Ghoni, M. Junaidi dan Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)
- Hadi, Sutrisno. *Metode Research*. (Yogyakarta: Andi, 2004) jilid 2



- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010)
- Ismail, Munawir. *Sistem Ekonomi Indonesia Tafsiran Pancasila dan UUD 1945*. (Jakarta : Erlangga)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Jakarta: Balai Pustaka, 1988)
- Leksono, Sonny. *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi: Dari Metodologi Ke Metode*. (Jakarta: rajawali Press, 2013)
- Machendrawaty, Nanih dan Agus Ahmad Safe'i. *Pengembangan Masyarakat Islam dari Ideologi, Strategi sampai Tradisi*. (Bandung : PT.Remaja Rosda Karya, 2001)
- Manan, Abdul. *Hukum Ekonomi Syariah: Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2012)
- Martono, Nanang. *metode Peneltian kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdaya Karya, 2010)
- , *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdaya Karya, 2002)
- Muhajir, Neong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1990)
- Munir, Misbahul. *Ajaran-ajaran Ekonomi Rasulullah: Kajian Hadits Nabi dalam Perspektif Ekonomi*. (Malang: UIN-Malang Press, 2007)
- Narwoko, J. Dwi dan Bagong Suyanto. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. (Jakarta: Kencana, 2007). Cet. Ke 3



- Nasehudin, Toto Syatori dan Nanang Gozali. *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012).
- Nasution, Mustafa Edwin dkk. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2007).
- Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*,.(Jakarta: Balai Pustaka, 1999)
- Putra, Nusa dan Ninih Dwilestari. *Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: RajaGrafindoPersada, 2012)
- Qardhawi, Yusuf. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. (Jakarta : Gema Insani Press, 1947)
- Rohman, Abdur. *Ekonomi Al-Ghazali: Menelusuri Konsep Ekonomi Islam dalam Ihya' Ulum al-Din* (surabaya: Bina Ilmu, 2010)
- Rokhan, Mustafa Kamal. *Bisnis Ala Nabi: Teladan Rasulullah Saw. Dalam Berbisnis*. (Yogyakarta: Bentang Pustaka, 13)
- Salim, Peter dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 2002), Cet. ke-1
- Sarosa, Samiaji. *Penelitian Kualitatif : Dasar-Dasar* (jakarta: Indeks, 2012)
- Sarwono. *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS*. (Jakarta: Gramedia, 2012)
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996). Cet. ke-22
- Sopiah dan Syihabudin, *Manajemen Bisnis Ritel*. (Yogyakarta : CV. Ando Offset. 2008). Cet. Ke.1
- Subagyo, P. Joko. *Metodologi Penelitian Dalam Teori dan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1997)



Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013) cet. 19

Suhardi. DKK. *Hukum Koperasi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Indonesia*. (Jakarta: akademia, 2012)

Suryana, *Kewirausahaan: Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001). Cet Ke.3

-----, *Kewirausahaan: Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*. (Jakarta: Salemba Empat, 2006). Cet Ke.1

Usman, Husaini dan Purnomo Setiadi Akbar. *Metode Penelitian Social*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)

Usman, Rachmadi. *Hukum Ekonomi Dalam Dinamika*. (Jakarta: Djambatan. 2000)

Utama, Igusti Bagus Rai dan I Made Eka Mahadewi. *Metogologi Penelitian Pariwisata dan Perhotelan*. (Yogyakarta: CV. Andi Offset)

UU RI No. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM (*Usaha Mikro Kecil dan Menengah*). (Jakarta: Sinar Grafika, 2009). Cet. Ke.2

Jurnal Dan Skripsi

Ananda, Riski. *Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industri Keripik Di Kelurahan Kubu Gadang)*. Universitas Riau, Jurnal JPM FISIP Vol.3 No.2- Oktober 2016

Aryati, Wuri. *Dampak Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Kerajinan Tangan Rumput Aji Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Dusun Tanjunggunung Desa Tanjungharjo Nanggulan Kulonprogo*. Skripsi. (Yogyakarta: Universitas Negeri, 2015)



<http://>Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1999 tentang *Pemberdayaan Usaha Menengah Presiden Republik Indonesia*. PDF. tanggal 15 Agustus 2018

Kurniawati, Titiek. *Tingkat Kesejahteraan Pengrajin Bambu Di Desa Sendari, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015)

Najib, Muhamad. *Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Gerabah Di Dusun Pagerjurang Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten*. Skripsi. (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015)

Nugroho, Rofi Taufiq. *Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Pengrajin Industri Bata Merah Di Kecamatan Pataruman Jawa Barat*. Skripsi. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014)

Pawe, Sartini. *Peran Industri Rumah Tangga Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Desa Roworene Kecamatan Ende Selatan Kabupaten Ende, Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah, Universitas Negeri Malang, 2007*

Prastiyawati, Fitriani dan Emile Satia Darma. *Peran Pembiayaan Baitul Maal Wa Tamwil Terhadapap Perkembangan Usaha dan Peningkatan Kesejahteraan Anggotanya dan Sektor Mikro Perdagangan Pasar Tradisional*. (Yogyakarta : Jurnal Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Vol.17 No.2, Hlm 197-208, Juli 2016)

Susana, Siti. *Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbau)*. Skripsi. (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2012)



Zuhri, Saifudin. *Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industri Sangkar Ayam Dalam Rangka Mengentaskan Kemiskinan*. FE Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan, Jurnal Manajemen Dan Akuntansi, Vol.2 No.3 Desember 2013



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Nur Khikmah
Tempat/Tanggal Lahir : Pemalang, 07 Februari 1992
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Majalangu Rt.03 Rw.09,
Watukumpul – Pemalang

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 01 Majalangu 2004
2. MTs Nurul Hidayah Majalangu 2007
3. MA Nurul Hidayah Watukumpul 2010
4. IAIN Pekalongan Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2013

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung
Nama Lengkap : Zamroni
Pekerjaan : Wiraswasta
Agama : Islam
Alamat : Desa Majalangu Rt.03 Rw.09,
Watukumpul – Pemalang
2. Ibu Kandung
Nama Lengkap : Sainah
Pekerjaan : Wiraswasta
Agama : Islam
Alamat : Desa Majalangu Rt.03 Rw.09,
Watukumpul – Pemalang

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya, untuk digunakan seperlunya.

DATA INFORMAN PENELITIAN

No	Nama Orang Yang di Wawancara	Keterangan
1	H. Sopan	Pengusaha kerajinan sapu gelagah tinggal wilayah dusun Rt. 01/Rw. 03
2	Tohid	Pengusaha kerajinan sapu gelagah tinggal wilayah dusun Rt. 04/Rw. 09
3	Yusup Fajari	Pengusaha kerajinan sapu gelagah tinggal wilayah dusun Rt. 03/Rw. 09
4	Nur Khasanah Tamrin	Pengusaha kerajinan sapu gelagah tinggal wilayah dusun Rt. 04/Rw. 09
5	Casmoyo	Pengusaha kerajinan sapu gelagah tinggal wilayah dusun Rt. 04/Rw. 09
6	Tamrin	Pengusaha kerajinan sapu gelagah tinggal wilayah dusun Rt. 04/Rw. 09
7	Cahyono	Pengusaha kerajinan sapu gelagah tinggal wilayah dusun Rt. 03/Rw. 09
8	H. Ibrahim	Pengusaha kerajinan sapu gelagah tinggal wilayah dusun Rt. 05/Rw. 05
9	Fatkurohim	Pengusaha kerajinan sapu gelagah tinggal wilayah dusun Rt. 01/Rw. 09
10	Haris	Pengusaha kerajinan sapu gelagah tinggal wilayah dusun Rt. 03/Rw. 09
11	Wustoro	Pengusaha kerajinan sapu gelagah tinggal wilayah dusun Rt. 01/Rw. 02
12	Wartum	Pengusaha kerajinan sapu gelagah tinggal wilayah dusun Rt. 02/Rw. 09
13	H. Amin	Pengusaha kerajinan sapu gelagah tinggal di



		wilayah dusun Rt. 01/Rw. 09
14	Kliwon	Pengusaha kerajinan sapu gelagah tinggal di wilayah dusun Rt. 04/Rw. 09
15	Sainah	Karyawan kerajinan sapu gelagah tinggal wilayah dusun Rt.03/Rw. 09
16	Rasidi	Karyawan kerajinan sapu gelagah tinggal wilayah dusun Rt. 03/Rw. 09
17	Akhmad Jazuli	Masyarakat desa Majalangu tinggal di wilayah dusun Rt.06/Rw. 03
18	Rotib Aris Royandi	Kepala Desa /Keturunan dari sesepuh Desa Majalangu tinggal di wilayah dusun Rt. 02/Rw. 02
19	Jalal Setiadi	Ketua Penggerak Pemuda tinggal wilayah dusun Rt. 01/Rw. 01
20	Sopri	Masyarakat desa Majalangu tinggal di wilayah dusun Rt. 03/Rw. 09

PEDOMAN WAWANCARA

Peran Industri Kerajinan Sapu Gelagah dalam Meningkatkan Kesejahteraan (studi kasus Desa Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang)

A. Petunjuk Pertanyaan

1. Tulislah data responden point B terlebih dahulu !
2. Jawablah pertanyaan pada point C dan D dengan lengkap dan jelas !

B. Data Responden

Identitas Pemilik *Home Industri*

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Alamat :

C. Daftar Pertanyaan

1. Sejak kapan bapak/ibu memulai usaha kerajinan sapu gelagah?
2. Berapakah modal yang bapak/ibu miliki?
3. Berapakah jumlah karyawan yang bekerja di *home industri* bapak/ibu?
4. Bagaimanakah cara bapak/ibu memilih pekerja yang memiliki SDM yang memadai?
5. Alasan apakah yang mendorong bapak/ibu menggeluti usaha kerajinan sapu gelagah?
6. Apa sajakah kendala yang sering muncul dan menghambat usaha kerajinan sapu gelagah?
7. Bagaimana cara mengatasi kendala-kendala tersebut?
8. Apa sajakah keuntungan menggeluti usaha ini?
9. Bagaimana sistem pemasarannya yang dilakukan?

PEDOMAN WAWANCARA

Peran Industri Kerajinan Sapu Gelagah dalam Meningkatkan Kesejahteraan (studi kasus Desa Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang)

A. Petunjuk Pertanyaan

1. Tulislah data responden point B terlebih dahulu !
2. Jawablah pertanyaan pada point C dan D dengan lengkap dan jelas !

B. Data Responden

Identitas Pekerja/Perajin *Home Industri*

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Alamat :

C. Daftar Pertanyaan

1. Sejak kapan bapak/ibu bekerja sebagai perajin di industri kerajinan sapu gelagah?
2. Apa alasan bapak/ibu memilih bekerja di bidang ini?
3. Apa sajakah kendala yang di alami saat bekerja di industri kerajinan sapu gelagah?
4. Apa keuntungan bekerja di industri kerajinan ini?
5. Apakah penghasilan bapak/ibu dalam bekerja dihitung secara harian atau borongan?
6. Berapakah penghasilan yang bapak/ibu dapatkan tiap bulannya dari hasil bekerja di industri ini?
7. Menurut bapak/ibu, apakah bekerja sebagai perajin sapu gelagah ini mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga?

PEDOMAN WAWANCARA

Peran Industri Kerajinan Sapu Gelagah dalam Meningkatkan Kesejahteraan (studi kasus Desa Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang)

A. Petunjuk Pertanyaan

- 1. Tulislah data responden point B terlebih dahulu !
- 2. Jawablah pertanyaan pada point C dan D dengan lengkap dan jelas !

B. Data Responden

Identitas Masyarakat sekitar

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Alamat :

C. Daftar Pertanyaan

- 1. Menurut bapak/ibu, apakah keberadaan *home industri* kerajinan sapu gelagah di desa Majalangu ini mampu meningkatkan perekonomian masyarakat?



D. Pertanyaan Lanjutan

1. Menurut bapak/ibu, apakah menggeluti usaha kerajinan sapu gelagah ini mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi?
 - a. Membantu.
 - b. Cukup Membantu
 - c. Tidak Membantu
2. Menurut bapak/ibu, apakah keberadaan industri kerajinan sapu gelagah ini berperan mengurangi tingkat pengangguran?
 - a. Berperan
 - b. Cukup Berperan
 - c. Tidak Berperan
3. Bagaimana kondisi kesejahteraan ekonomi keluarga bapak/ibu setelah adanya industri kerajinan sapu gelagah ini?
 - a. Meningkatkan
 - b. Cukup Meningkatkan
 - c. Tidak Meningkatkan
4. Menurut anda seberapa pentingnya ibadah dalam kehidupan?
 - a. penting
 - b. Cukup penting
 - c. Tidak penting
5. Menurut anda lebih penting mana antara kualitas harta dengan kuantitas harta?
 - a. Kualitas Harta
 - b. Kuantitas Harta
 - c. Sama-sama Penting
 - d. Sama-sama Tidak Penting
6. Menurut anda kesejahteraan yang islami itu kesejahteraan yang bagaimana?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **IKHO WIDIANA MAJID**
NIM : **2041114013**
Jurusan/Prodi : **BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“PERAN PEMBIMBING AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA AKHLAK WARGA
BINAAN RUMAH TAHANAN KELAS II A KOTA PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, April 2019



IKHO WIDIANA MAJID
NIM. 2041114013

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

